

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk analitik. Penelitian untuk menemukan hubungan antara variabel dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian analitik perlu dibuat hipotesis penelitian untuk mendapatkan hasil.

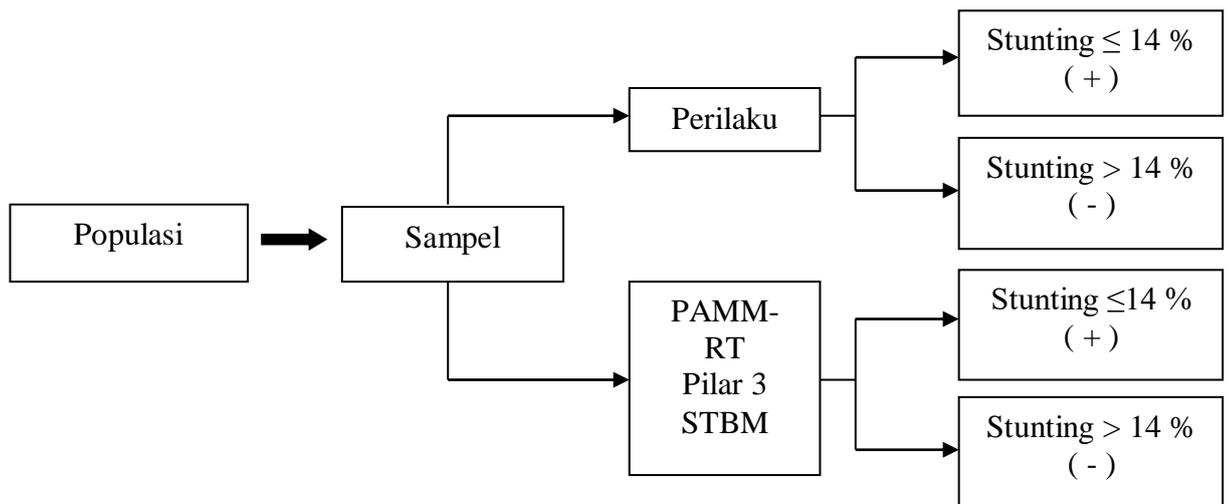
Penelitian ini termasuk penelitian *Exposed Facto* yang berfokus pada kejadian atau fenomena yang telah ada dan tidak dapat dikontrol atau dikendalikan oleh peneliti.

Tujuan penelitian analitik yaitu menetapkan hubungan sebab akibat diantara 2 variabel yang diamati, seperti perbedaan, hubungan atau pengaruh.

Dalam penelitian ini Mendeskripsikan atau menganalisis hasil penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan perilaku dan PAMM-RT pilar tiga STBM dengan kejadian stunting di Desa Diyorejo dan Sukowidi.

##### **2. Desain Penelitian.**

Desain penelitian menggunakan *cross-sectional* yaitu mempelajari hubungan anatara faktor risiko dengan efek menggunakan pendekatan observasional perilaku dan PAMM-RT, serta dampaknya terhadap stunting dan status kesehatan yang buruk. Studi ini dilakukan pada waktu yang sama.



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Cross-sectionall*

## B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian terletak di Desa Driyorejo dan Sukowidi Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan yang menjalankan PAMM-RT pilar 3 STBM serta terdapat anak stunting maupun tidak stunting. Kriteria penentuan Area (*Sampling Area*) atau lokasi penelitian sebagai berikut :

- a. Angka prevalensi stunting tertinggi di Desa
- b. Desa menjalankan PAMM-RT pilar 3 STBM yang masih rendah;
- c. Warga desa bersedia menjadi subyek penelitian atau responden.

Sehingga dari kriteria penentuan Area/Lokasi penelitian diatas diperoleh 2 Desa yang sesuai dengan kriteria tersebut yaitu Desa Driyorejo dan Desa Sukowidi Kecamatan Nguntoronadi.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Februari 2023 hingga April 2023.

## C. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabell Independent
  - 1) Perilaku
  - 2) PAMM-RT
- b. Variabel Dependent  
Kejadian Stunting

c. Variabel Penganggu

- 1) Gizi
- 2) Pilar 1,2,4,5 STBM
- 3) Sosial Ekonomi

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Kategori	Skala Data
1.	Perilaku	Suatu Pengetahuan, Sikap dan Tindakan responden dalam melaksanakan PAMM-RT. Penelitian ini berlokasi di desa Driyorejo dan Sukowidi, dilaksanakan pada Februari 2023 – April 2023. Berdasarkan dengan alat kuesioner penilaian dan lembar observasi.	Wawancara dan Observasi Memakai Kuesioner.	1. Perilaku Baik 2. Perilaku Kurang	Nominal
2.	PAMM-RT	Suatu pengelolaan air minum dan makanan dalam rumah tangga di masyarakat Penelitian ini terletak di desa Driyorejo dan Sukowidi, dilaksanakan pada Februari 2023 – April 2023. Berdasarkan	Wawancara dan Observasi Memakai Lembar Kuesioner dan Lembar Observasi.	1. Memenuhi 100% 2. Tidak Memenuhi $\leq 100\%$	Nominal

		dengan alat kuesioner penilaian dan lembar observasi.			
3.	Kejadian Stunting	Stunting merupakan gangguan pertumbuhan, infeksi berulang serta kekurangan gizi kronis ditandai dengan panjang/tinggi badan di bawah standart. Penelitian ini terletak di desa Driyorejo dan Sukowidi, dilaksanakan pada Februari 2023 – April 2023.	Data yang di peroleh dari pelaporan puskesmas	1. Stunting >14% 2. Tidak Stunting ≤14%	Nominal

### 3. Pengendalian Variabel Peengganggu

Tabel III.2 Pengendalian Variabel Pengganggu

No.	Variabel	Definisi	Kategori	Metode Pengendalian
1.	Gizi.	Gizi adalah istilah yang mengacu pada makanan pokok yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kesehatan badan.	1. $Z\text{-score} < -3\text{ SD}$ = gizi buruk 2. $Z\text{-score} < -3\text{ SD}$ sampai dengan $< -2\text{ SD}$ = gizi kurang 3. $Z\text{-score} -2\text{ SD}$ sampai dengan $2\text{ SD}$ = gizi baik 4. $Z\text{-score} >2\text{ SD}$ = gizi lebih	Pada lokasi penelitian, rata-rata anak kekurangan gizi. Gizi dapat diperbaiki dengan memberi mereka makanan yang baik.

2. Pilar 1,2,4,5 STBM.	1. Pilar 1 Buang Air Besar Sembarangan (BABS) 2. Pilar 2 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) 3. Pilar 4 Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) 4. Pilar 5 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)	5. Memenuhi 100% 6. Tidak Memenuhi <100%	Dilakukan dengan menerapkan pilar 1,2,4 dan 5 supaya dapat mencapai target yang diharapkan.
3. Sosial Ekonomi	Sosial ekonomi mengacu pada penyediaan kebutuhan manusia seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan pendapatan.	1. Atas 2. Menengah 3. Bawah	Kondisi sosial ekonomi masyarakat rata-rata menengah. Hal ini dapat dilakukan dengan perubahan agar ekonomi terpenuhi sesuai kebutuhan

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak stunting dan tidak stunting di Desa Driyorejo dan Sukowidi Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan berjumlah 48 anak stunting.

##### 2. Sampel Penelitian

Berdasarkan penelitian Chamilia Desyanti dan Triska Susila Nindya (2017) diperoleh angka OR (*Odds Ratio*) = 3,619 maka sampel yang diambil yaitu :

Total sampel dengan perbandingan stunting 3 : 1 dengan yang bukan stunting maka didapatkan hasil sebagai berikut :

a. 48 = Anak Stunting

48 terdiri dari 28 anak stunting di Desa Driyorejo dan 20 anak stunting di Desa Sukowidi.

b. 16 = Balita Tidak Stunting

16 dibagi 2 yaitu Desa Driyorejo dan Sukowidi, perhitungan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* sebagai berikut :

Driyorejo = 28 Anak

Sukowidi = 20 Anak

Total = 48 Anak

Driyorejo =  $\frac{28}{48} \times 100\% = 58,33\%$

=  $\frac{58}{100} \times 16 = 9,28$

Sukowidi =  $\frac{20}{48} \times 100\% = 41,6\%$

=  $\frac{41}{100} \times 16 = 6,56$

Jadi sampel Anak Tidak Stunting Untuk Desa Driyorejo 9 Anak dan Desa Sukowidi 7 Anak.

c. Perhitungan Sampel :

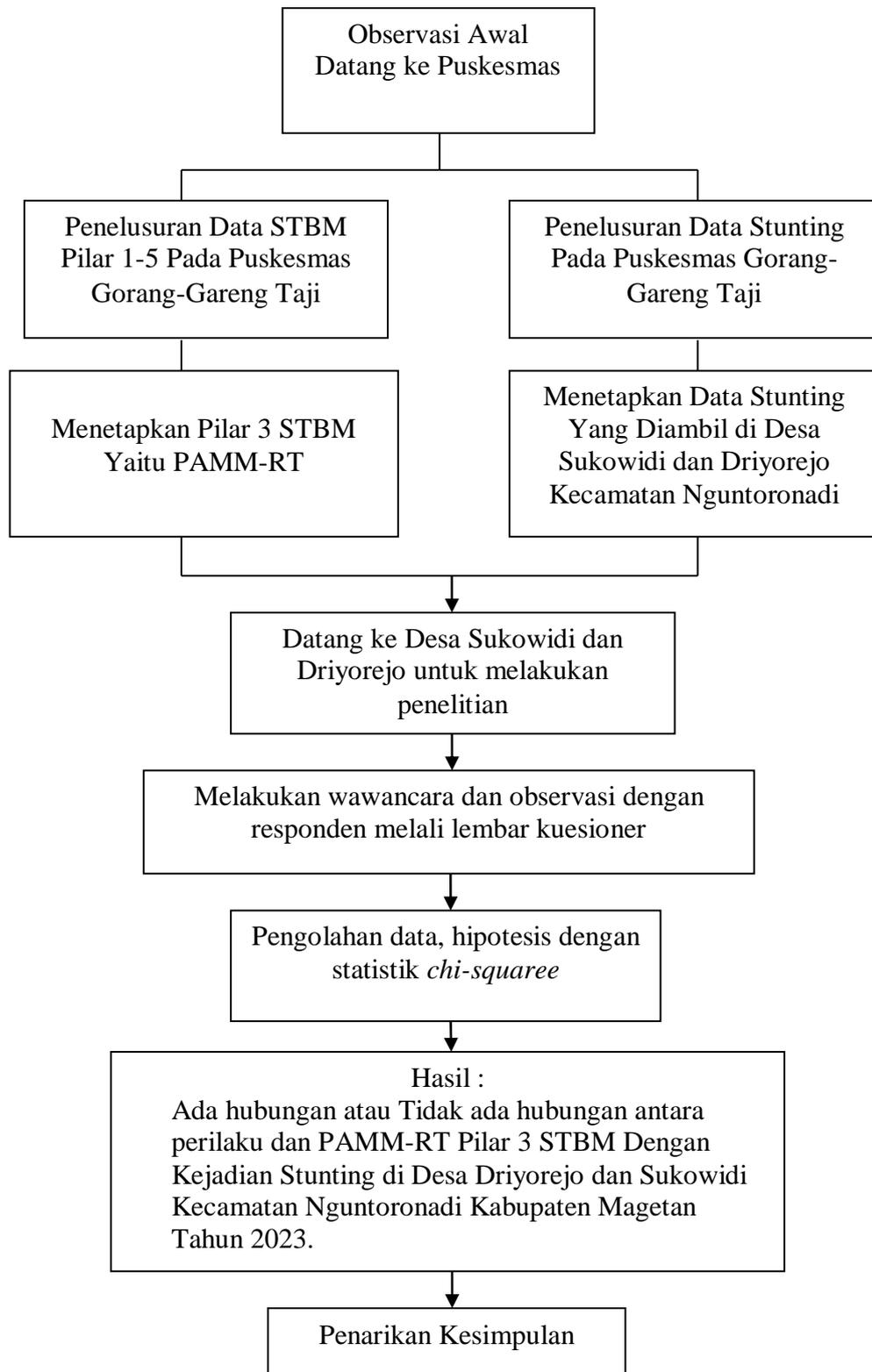
$48 + 16 = 64$

Jadi sampel yang digunakan 64 dengan kasus rumah tangga yang memiliki anak stunting dan tidak stunting.

Tabel III.3 Tabel Perhitungan Sampel

<b>Status Stunting</b>	<b>Driyorejo</b>	<b>Sukowidi</b>
Stunting	20	28
Tidak Stunting	7	9
<b>Jumlah</b>	27	37
<b>Total Sampel Yang Digunakan</b>	<b>64</b>	

## E. Alur Penelitian



Gambar 3.3 Alur Penelitian

## **F. Pengumpula Data**

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data ini didapatkan dengan wawancara dan observasi dengan responden.

1) Data Perilaku

2) Data PAMM-RT

#### b. Data Sekunder

Data ini dikumpulkan dari Puskesmas Gorang-Gareng Taji di Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan.

1) Data Gambaran Umum Puskesmas Gorang Gareng Taji

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Data : Perilaku Kesehatan

1) Instrument :

a) Lembar Kuesioner

2) Prosedur :

a) Menentukan responden, responden yang diambil oleh peneliti yaitu ibu yang mempunyai balita stunting dan tidak stunting.

b) Menyiapkan alat tulis dan lembar kuesioner untuk penelitian.

c) Izin penelitian pada kantor desa untuk dilakukan penelitian di desa yang dipilih oleh peneliti.

d) Datang ke rumah responden dan melakukan wawancara dengan tanya jawab terhadap responden.

e) Wawancara dilaksanakan agar mendapat informasi dari responden.

#### b. Data : PAMRT

1) Instrument :

a) Lembar Observasi

2) Prosedur :

a) Menentukan responden, responden yang diambil oleh peneliti yaitu ibu yang mempunyai balita stunting dan tidak stunting.

b) Menyiapkan alat tulis dan lembar observasi untuk penelitian.

- c) Izin penelitian pada kantor desa untuk dilakukan penelitian di desa yang dipilih oleh peneliti.
  - d) Datang ke rumah responden dan melakukan observasi pada rumah dengan mengisi checklist yang berbentuk lembar observasi.
  - e) Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.
- c. Data : Kejadian Stunting :
- 1) Instrument :
    - a) Data yang di peroleh dari puskesmas Gorang-Gareng Taji
    - b) Hardisk
  - 2) Prosedur :
    - a) Membuat surat izin dari kampus yang ditujukan untuk puskesmas yang berisi izin pengambilan data stunting untuk observasi awal penelitian
    - b) Memberikan surat izin kampus kepada pihak puskesmas
    - c) Puskesmas memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh data stunting yang diletakkan pada hardisk

## **G. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Proses yang digunakan komputer untuk mengolah data terdiri dari tahapan berikut :

#### a. *Editing* (Menyunting Data)

Upaya untuk memastikan bahwa informasi atau formulir kuesioner yang dikumpulkan atau diperoleh benar.

#### b. *Coding* (Mengkode Data)

*Coding* adalah proses mengkodekan data yang terdiri dari berbagai kategori dengan kode numerik. Berikut adalah beberapa contoh operasi pengolahan dan analisis data yang dilakukan menggunakan komputer :

- 1) Nama Responden : R1,R2,R3,R4,R5
- 2) Jenis Kelamin : JKP dan JKL dll.

c. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan data dapat dimasukkan ke dalam tabel dengan cara yang membuatnya mudah dibaca, ditarik kesimpulan dan dikelompokkan berdasarkan variabel.

d. *Entry Data* (Memaukkan Data)

Metode mengimpor data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel utama komputer atau database untuk analisis lanjutan dengan SPSS V16.

2. Analisi Data

a. Analisi Deskriptif

Masing-masing variabel yang diteliti melalui analisis deskriptif dijelaskan dengan tabel distribusi frekuensi, dan perilaku PAMM-RT di Desa Driyorejo dan Sukowidi Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan dijelaskan dengan analisis presentase.

Tabel III.4 Dummy Tabel Distribusi frekuensi

Variabel Penelitian	Frekuensi	P (%)
+		
-		
Jumlah		

Analisis besaran resiko dengan menghitung Rasio Prevalensi (RP) dengan menggunakan, Kekuatan Asosiasi :

Rumus :

$$RP = \frac{a}{a+b} : \frac{c}{c+d}$$

Kesimpulan :

$RP > 1$ , berarti ada Asosiasi positif

$RP = 1$ , Tidak ada Asosiasi

$Rp < 1$ , Ada Asosiasi negatif

b. Analisis Uji Statistik (*Bivariat*)

Analisis hubungan antara perilaku dan PAMM-RT Pilar 3 STBM dengan kejadian stunting dilakukan dengan menggunakan uji statisstik *Chi-Square* karena menghubungkan kedua variabel dari skala data yang ditunjukkan. serta ukuran kekuatan hubungan antara variabel dan subvariabel. Analisis menggunakan SPSS versi 16.

Tabel III.5 Analisis Tabel 2x2 dan Angka Proporsi

Variabel Sebab	Variabel Akibat		Total
	+	-	
+	a	b	a + b
-	c	d	c + d
Jumlah	a + c	b + d	a + b + c + d (t)

Tabel III. 6 Dummy Tabel Analisis 2 X 2

Variabel Terikat	Variabel Bebas		Total
	+	-	
+			
-			
Jumlah			

Rumus *Chi-square* :

$$\text{Rumus : } X^2 = \frac{n (|ad-bc| - \frac{n}{2})^2}{(a+b)(c+d) (a+c)(b+d)}$$

Keterangannya :

n : Total sampel

a, b, c, d : Frekuensi dalam sell

c. Kesimpulan Penelitian

- 1) Hipotesis Penelitian : HO diterima apabila nilai  $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$ , artinya ada hubungan antara perilaku dan PAMM-RT Pilar 3 STBM dengan Kejadian Stunting.
- 2) Hipotesis Penelitian : HO ditolak apabila nilai  $p\text{-value} \geq \alpha (0,05)$ , artinya tidak ada hubungan antara perilaku dan PAMM-RT Pilar 3 STBM dengan kejadian stunting.
- 3) Koefisien Kontingensi merupakan uji C yaitu untuk mengetahui kekuatan hubungan.

d. Uji Kuat Hubungan Menggunakan Koefisien Kontingensi

Rumus :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{n + x^2}}$$

Keterangannya :

C : Koefisien Kontingensi

$x^2$  : Hasil Perhitungan *Chi-square*

N : Jumlah Sampel

Berdasarkan tingkat signifikan (nilai  $\alpha$ ), yaitu 95%, dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis adalah uji kekuatan gubungan berikut:

1) Interval koefisien kekuatan hubungan yaitu :

Tabel III. 7 Uji kekuatan Hubungan

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Hubungan Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Hubungan Rendah
0,40 – 0,599	Hubungan Sedang
0,40 – 0,799	Hubungan Kuat
0,80 – 1,00	Hubungan Sangat Kuat